

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan, karena kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor kemajuan pendidikan, dimana pendidikan pada saat ini menjadi sorotan banyak pihak baik dari masyarakat maupun para pendidik. Masyarakat dapat dilihat dari semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, Sedangkan para pendidik memfokuskan perhatian pada praktek pembelajarannya guna mencapai kualitas prestasi yang dapat dibanggakan.

Tujuan pendidikan nasional pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional yang dituangkan dalam kurikulum pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab,¹

Dalam upaya untuk memajukan suatu kehidupan bangsa dan negara sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan maka didalamnya terjadi proses pendidikan atau proses belajar mengajar yang akan memberikan pengertian pada pandangan dan penyesuaian bagi seseorang atau peserta didik kearah kematangan dan

¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, h. 98.

kedewasaan. Dengan proses ini akan membawa pengaruh terhadap perkembangan jiwa dan potensi seseorang peserta didik kearah yang lebih dinamis baik terhadap bakat atau pengalaman, moral, intelektual, maupun fisik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya salah satunya pada mata pelajaran matematika. Karena matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia.

Sekolah atau Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggungjawab atas keberhasilan dibidang pendidikan. Untuk itu agar sekolah/madrasah dapat menjalankan misi-misinya, maka selama berlangsungnya proses pendidikan diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antar komponen yang ada didalamnya.

Pemahaman siswa yang rendah antara lain disebabkan karena pada umumnya dalam proses pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah masih cenderung bersifat konvensional dengan hanya mendengar ceramah, tanya jawab, pemberian tugas dan pembelajarannya didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa. Sehingga siswa menjadi cepat bosan dan malas dalam mengikuti materi pelajaran. Selain itu interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran sangat minim. Akibatnya penguasaan mereka terhadap materi yang diberikan tidak tuntas. Dengan demikian aktifitas belajarnya menjadi rendah. Untuk dapat memahami suatu konsep atau teori dalam matematika bukanlah suatu pekerjaan mudah. Sehingga untuk mempelajari matematika dengan baik diperlukan aktivitas belajar yang baik.

Apabila diperhatikan dalam proses perkembangan pendidikan matematika di Indonesia, bahwa salah satu gejala negatif sebagai penghalang yang paling menonjol dalam pelaksanaan pembelajarannya ialah masalah metode pengajarannya. Meskipun metode tidak akan berarti apa-apa bila dipandang terpisah dari komponen-komponen lain. Dengan pengertian bahwa metode baru dianggap penting dalam hubungannya dengan semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, Evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu pengetahuan tentang metode pendidikan matematika, dengan tujuan agar setiap pendidik matematika yang dilengkapi dengan pengetahuan dan kecakapan profesional.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Standarisasi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dengan nilai masing-masing mata pelajaran 4,51 dikeluhkan oleh semua para pendidik bahkan oleh orang-orang tua siswa sendiri, karena anak atau siswanya tidak dapat lulus. Hal lucu yang sebenarnya tidak perlu terjadi. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah dengan menerapkan salah satu metode pengajaran.

Untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini, terlebih dahulu harus menentukan metode yang sesuai sehingga proses pembelajaran dalam penelitian kelas akan berlangsung dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika adalah metode drill.

Metode drill adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih siswa agar menguasai pembelajaran dan keterampilan dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan.² Serta sesuai dengan saran pelaksanaan metode drill, yaitu metode ini hanya dipakai untuk bahan pelajaran kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.³

Persoalan pokok yang dihadapi peserta didik dalam belajar matematika adalah rasa bosan dan merasa bahwa matematika itu sulit, sehingga menuntut guru untuk dapat mengatasi situasi tersebut dan mencari jalan keluarnya bagi siswa agar senang belajar matematika.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya fakta/kenyataan yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika masih sangat rendah dengan menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis termotivasi untuk mengangkat judul ***“Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas I Semester II MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut sehingga dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada penyelenggaraan pembelajaran bahwa:

² Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 64-65

³ Zuhairini,dkk, *Metodik khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1977), h.106-108

1. Rendahnya perolehan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru yang menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas.
2. Model pembelajaran yang masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang belum tepat untuk dilakukannya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah “Apakah melalui penggunaan metode drill dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas I semester II MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, yaitu model pembelajaran membaca dan menulis nama bilangan melalui metode drill dalam pelajaran Matematika. Dengan model pembelajaran melalui metode drill diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika siswa kelas I MIN Rumpiang akan lebih meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan permasalahan penelitian maka hipotesis tindakan adalah ”Jika Penggunaan metode drill ini diterapkan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran Matematika siswa Kelas I MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.”

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Drill dalam pembelajaran Matematika Siswa Kelas I MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya pembelajaran melalui penggunaan metode drill, maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematikanya khususnya pada pembelajaran membaca dan menulis nama bilangan

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui suatu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk memperbaiki serta meningkatkan pembelajaran membaca dan menulis nama

bilangan yang terlihat pada hasil belajar siswa sehingga semua permasalahan dapat di atasi dengan baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang sangat berharga dalam rangka perbaikan pengajaran, khususnya dalam pembelajaran matematika di MIN Rumpiang Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.